

BAB V

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah di kemukakan pada penelitian ini maka kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas pengendalian berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi di CV Landu Protek Jaya diterima, yang menunjukkan bahwa variabel aktivitas pengendalian berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
2. Informasi dan Komunikasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi di CV Landu Protek Jaya ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel informasi dan komunikasi berpengaruh tidak signifikan terhadap terhadap kualitas sistem informasi akuntansi .

5.2.Implikasi Teoritis

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kelemahan. Beberapa keterbatasan ini diharapkan dapat diatasi pada penelitian berikutnya keterbatasan itu antara lain, data penelitian beerasal dari persepsi responden yang disampaikan dalam bentuk instrument kuesioner yang mungkin mempengaruhi validitas hasil. Persepsi responden belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan akann berbeda jika data diperoleh dengan wawancara. Responden memiliki kecenderungan untuk menilai gaya kepemimpinan dari masing-masing pemimpin serta kualitas personil unit kerja masing-masing lebih tinggi.

1. Rendahnya koefisien detrmnisi dalaam penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak variabel independen lain selain Aktivitas Pengendalian dan Informasi dan Komunikasi yang mempengaruhi penerapan anggaran berbasis kinerja khususnya dalam CV Landu Protek Jaya. Dari keseluruhan kuesioner yang dibagikan ada 5% kuesioner yang tidak dapat kembali karena ada beberapa calon responden yang tidak dapat mengisi kuesioner dikarenakan ada tugas dari organisasi yg di laksanakan di luar kota. Selain itu, cakupan penelitian ini hanya terbatas pada CV Landu Protek Jaya.
2. Penelitian yang terkait dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi tidak dapat di generalisasikan untuk bentuk-bentuk organisasi lainnya, berikut ini adalah saran yang diajukan dalam penelitian ini: setiap pihak yang memperoleh tanggung jawab sebagai pimpinan dalam unit kerja yang terkait dengan penganggaran khususnya di lingkup CV Landu Protek Jaya Kota Kupang hendaknya menerapkan Aktivitas Pengendalian yang dapat mendorong terciptanya Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Aktivitas Pengendalian, selain dituntut untuk mempertahankan standar dan aturan dalam *penginputan* di dalam Laporan keuangan, juga diharapkan memiliki perhatian dan memberikan dukungan penuh terhadap bawahan secara personal.

5.3.Implikasi Terapan

Setiap bentuk usaha kerja dalam lingkup CV Landu Protek Jaya Kupang khususnya yang terkait di bidang Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, hendaknya melaksanakan evaluasi berkala mengenai kecukupan kualitas yang dimiliki oleh

personilnya. Badan Usaha juga harus melakukan bimbingan, pendidikan, serta pengembangan kelakuan seluruh personil terkait konsep penerapan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel independen lainnya untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian dengan mengambil sampel pada organisasi sector keuangan lainnya seperti bentuk usaha atau organisasi badan layanan yang bergerak di bidang jasa sehingga dapat memperoleh variasi hasil.

